

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya kemajuan dan perkembangan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi saat ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam dunia pendidikan. Dampak positif dari adanya kemajuan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam dunia pendidikan adalah menghasilkan berbagai macam inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dapat dimanfaatkan untuk membuat banyak variasi media pembelajaran guna membantu dan mendukung proses pembelajaran berjalan dengan efektif, efisien dan lancar sehingga semakin menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Namun pada kenyataannya, dampak positif dari kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini untuk dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar masih belum dapat dirasakan secara maksimal dan merata.

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan manusia sebab akan membekali generasi penerus bangsa dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai agama, adat istiadat dan budaya serta norma sosial yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam berfikir, bersikap, bertindak atau berperilaku yang tidak menyimpang dalam kehidupan masyarakat sehingga melahirkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas, terampil, beradab, berakhlak dan berbudi pekerti. Jenjang pendidikan yang ada di Indonesia terbagi ke dalam 3 jenjang yaitu Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan

Tinggi. Contoh dari Pendidikan Menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang mengajarkan dan mendidik siswa untuk menjadi generasi bangsa yang memiliki banyak keahlian (keterampilan), kreativitas, pengetahuan dan wawasan yang luas serta kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara produktif dan adaptif guna memenuhi kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat meningkatkan dan mengembangkan dunia usaha (industri) di masa mendatang.

SMK Negeri 8 Medan merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di kota Medan dan merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). SMK Negeri 8 Medan menyediakan beberapa bidang keahlian yaitu bidang keahlian Tata Busana, bidang keahlian Tata Boga, bidang keahlian Tata Kecantikan dan Akomodasi Perhotelan. Visi yang dimiliki oleh SMK Negeri 8 Medan adalah mempersiapkan tamatan yang berkualitas unggul, profesional dan mampu bersaing dalam dunia usaha atau industri global. Misi yang dimiliki oleh SMK Negeri 8 Medan yaitu untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang cerdas, terampil, disiplin, kreatif, bertanggungjawab, berakhlak dan berbudi pekerti, produktif, adaptif serta kompetitif.

Sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang menyediakan program keahlian di bidang Tata Busana, SMK Negeri 8 Medan selalu berupaya untuk membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan wawasan agar kompeten dalam hal mendesain dan merancang busana, membuat pola, memilih bahan baku

busana, menjahit berbagai jenis busana, membuat hiasan pada busana serta mengawasi mutu busana.

Berkaitan dengan hal tersebut, program keahlian Tata Busana memiliki beberapa mata pelajaran yang wajib ditempuh. Dasar Teknologi Menjahit merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam program keahlian Tata Busana. Mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit terdiri atas teori dan praktek, dimana mata pelajaran ini membahas hal-hal yang berkaitan dengan teknik dasar menjahit. Materi tentang pembuatan lengan licin adalah materi pembelajaran yang termasuk dalam pembahasan pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi Dasar Teknologi Menjahit di SMK Negeri 8 Medan pada tanggal 24 Maret 2021 yaitu dengan ibu Nova Aryani, S.Pd, MM mengatakan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 8 Medan dalam 2 tahun terakhir pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit khususnya materi pembuatan lengan licin masih tergolong rendah. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan selama ini masih sebatas penggunaan *slide power point*, *jobsheet* dan fragmen saja. Lebih lanjut, beliau mengatakan bahwa sejak Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan secara daring, sangat dibutuhkan inovasi media pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini, sehingga proses belajar mengajar dapat terus berjalan dengan lancar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Tetapi, karena kurangnya penguasaan secara maksimal dari perkembangan teknologi saat

ini, beliau belum dapat membuat inovasi media pembelajaran yang cocok digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru untuk memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, pemakaian media pembelajaran juga dapat menarik perhatian siswa, membangkitkan motivasi belajar atau mempengaruhi kondisi psikologis siswa serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang ada saat ini untuk membuat sebuah inovasi media pembelajaran tentang materi pembuatan lengan licin pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit pada siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 8 Medan, yaitu berupa media video tutorial. Video tutorial merupakan media yang digunakan untuk menayangkan tentang rangkaian gambar hidup yang dapat dipadukan pula dengan berbagai macam gambar, foto, animasi, teks, musik, narasi dan *shooting* video yang berisi informasi mengenai penjelasan tentang langkah-langkah dalam mengerjakan atau membuat sesuatu secara lebih efektif, jelas, dan menarik.

Teknologi Informasi dan Komunikasi yang saat ini dapat dimanfaatkan atau digunakan untuk membuat inovasi media pembelajaran berupa video tutorial yaitu perangkat *smartphone*. *Smartphone* adalah telepon pintar yang memiliki berbagai

macam fitur canggih seperti layanan pesan teks, telepon, *internet*, kamera, video dan lain sebagainya.

Berdasarkan jurnal penelitian yang dibuat oleh Erni dan Farihah (2021) yang berjudul “Pengembangan Media Video Tutorial Pada Mata Kuliah Teknologi Menjahit dalam Mendukung Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19” menunjukkan bahwa media pembelajaran berupa video tutorial layak untuk digunakan sebab bersifat praktis dan membantu dalam memudahkan pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan secara daring di masa pandemi COVID-19 serta meningkatkan motivasi belajar dan melatih kemandirian mahasiswa untuk belajar secara mandiri.

Oleh karena itu, untuk lebih memvariasikan media pembelajaran yang digunakan dan membantu siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 8 Medan dalam mempelajari materi tentang pembuatan lengan licin pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit, maka peneliti tertarik untuk menambahkan penggunaan video tutorial sebagai inovasi media pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Lengan Pada Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sebagian besar hasil belajar siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 8 Medan pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit khususnya pada materi pembuatan lengan licin masih tergolong rendah.
2. Sebagian besar siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 8 Medan masih kurang memahami dan belum mampu melakukan praktek pembuatan lengan licin dengan tepat.
3. Penggunaan media pembelajaran yang masih kurang inovatif.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar masalah yang dikaji lebih terarah maka yang menjadi fokus penelitian atau pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya dalam bentuk video tutorial pembuatan lengan licin pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Mata pelajaran yang diteliti adalah Dasar Teknologi Menjahit dengan Kompetensi Dasar yaitu: 3.9 menganalisis pembuatan lengan licin. Indikator Pencapaian Kompetensinya yaitu: : 3.9.1 menjelaskan pengertian lengan licin, 3.9.2 menentukan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pola lengan licin dalam ukuran sebenarnya, 3.9.3 menjelaskan tanda-tanda yang diperlukan dalam pembuatan pola, 3.9.4 menentukan daftar ukuran yang diperlukan dan cara mengambil ukuran lengan, 3.9.5 menguraikan prosedur pembuatan pola lengan licin dalam ukuran sebenarnya, 3.9.6 menentukan alat dan

bahan yang digunakan dalam menjahit lengan licin, dan 3.9.7 menguraikan teknik menjahit lengan licin. Materi pembelajarannya yaitu pembuatan lengan licin.

2. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Busana 1 SMK Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Teknik pembuatan pola yang digunakan adalah pola konstruksi wanita dewasa sistem sederhana.
4. Bahan utama yang digunakan adalah kain katun polos warna putih.
5. Daftar ukuran lengan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
lingkar kerung lengan: 44 cm, tinggi puncak lengan : 12 cm, panjang lengan : 25 cm dan besar lengan : 32 cm.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
Bagaimana kelayakan media video tutorial pembuatan lengan licin pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kelayakan media video tutorial pembuatan lengan licin pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang pembuatan lengan licin.
- b. Membantu siswa dalam pembelajaran tentang pembuatan lengan licin.

2. Bagi Guru Bidang Studi

- a. Mengembangkan wawasan dan pengetahuan guru bidang studi Dasar Teknologi Menjahit tentang pengembangan media video tutorial pembuatan lengan licin pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 dalam masa pembelajaran yang dilakukan secara daring.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi Dasar Teknologi Menjahit untuk dapat meningkatkan kualitas media pembelajaran yang mengacu kepada kebutuhan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembuatan lengan licin di kelas X Tata Busana SMK Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

3. Bagi Sekolah

- a. Untuk pengembangan media pembelajaran yang digunakan di sekolah dengan tujuan agar meningkatkan kompetensi belajar siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 8 Medan dalam materi pembuatan lengan licin.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Pada penelitian ini, spesifikasi produk yang diharapkan adalah berupa media video tutorial tentang pembuatan lengan licin pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit yang dibuat menggunakan software *CapCut*. Secara lebih detail, dapat dilihat pada penjabaran di bawah ini:

1.7.1 Komposisi Media Pembelajaran

- a. Materi pembelajaran yang disajikan dalam media video tutorial ini adalah materi pembelajaran tentang pembuatan lengan licin pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit
- b. Pembahasan dari materi pembuatan lengan licin dalam video tutorial ini, secara terperinci adalah tentang: video tutorial dan gambar-gambar yang berkaitan dengan pembuatan lengan licin, pengertian lengan licin, alat dan bahan dalam pembuatan pola lengan licin, tanda-tanda yang diperlukan dalam pembuatan pola lengan licin, daftar ukuran yang diperlukan dan cara mengambil ukuran lengan, alat dan bahan dalam membuat pola lengan licin, prosedur pembuatan pola lengan licin, alat dan bahan dalam menjahit lengan licin, teknik menjahit lengan licin serta hasil akhir produk.

- c. Video tutorial menayangkan dan mengemas materi pembelajaran dalam bentuk penyajian yang menarik, mudah dipahami, jelas, dan detail.
- d. Video tutorial mudah untuk digunakan.
- e. Lamanya durasi video tutorial berkisar 10-15 menit.
- f. Video tutorial dapat dilihat melalui perangkat *smartphone*, laptop dan komputer.

1.7.2 Isi Video Tutorial Memuat Komposisi Sebagai Berikut :

- a. Materi tentang pembuatan lengan licin yang dijelaskan secara singkat, padat dan jelas.
- b. Gambar tentang lengan licin, alat dan bahan dalam pembuatan pola lengan licin, tanda-tanda yang diperlukan dalam pembuatan pola lengan licin, daftar ukuran yang diperlukan dan cara mengambil ukuran lengan, alat dan bahan dalam membuat pola lengan licin, prosedur pembuatan pola lengan licin, alat dan bahan dalam menjahit lengan licin, teknik menjahit lengan licin serta hasil akhir produk.
- c. Video tutorial tentang langkah-langkah membuat pola lengan licin dan langkah-langkah dalam menjahit lengan licin.
- d. Hasil akhir produk.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Dasar Teknologi Menjahit di SMK Negeri 8 Medan ditemukan permasalahan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 8 Medan, khususnya tentang

materi pembuatan lengan licin pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit masih tergolong rendah, selain itu media pembelajaran yang digunakan masih kurang inovatif, dan membutuhkan inovasi media pembelajaran yang cocok digunakan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring di masa pandemi COVID-19. Oleh sebab itu, diharapkan dengan adanya pengembangan media video tutorial tentang pembuatan lengan licin ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi pembuatan lengan licin, serta lebih memvariasikan media pembelajaran yang digunakan, dan mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring di masa pandemi ini.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi dalam pengembangan media pembelajaran berupa video tutorial tentang pembuatan lengan licin ini, antara lain sebagai berikut:

- a. Guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media video tutorial.
- b. Media video tutorial memiliki tampilan yang dapat dipadukan dengan berbagai macam gambar, teks, narasi, musik dan video sehingga dapat menarik perhatian siswa dan mendorong motivasi belajar siswa.
- c. Pengembangan media video tutorial didukung dengan adanya perangkat *smartphone* yang dimiliki oleh masing-masing siswa dan guru, *in-focus* yang dimiliki oleh sekolah, dan *laptop* yang dimiliki oleh guru yang mengajar.

- d. Penggunaan media video tutorial merupakan solusi untuk mengatasi masalah dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

Beberapa keterbatasan dalam pengembangan media pembelajaran berupa video tutorial tentang pembuatan lengan licin ini, adalah sebagai berikut:

- a. Materi pembelajaran yang dibahas dan disajikan dalam pengembangan media video tutorial pada penelitian ini hanya terbatas pada materi tentang pembuatan lengan licin pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit.
- b. Uji coba pengembangan media video tutorial pembuatan lengan licin dalam penelitian ini hanya dibatasi pada siswa kelas X Tata Busana 1 SMK Negeri 8 Medan.